

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH  
KAUMAN KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Supriyanto  
NIM 13604227097

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta**” yang disusun oleh Supriyanto, NIM. 13604227097 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 2 April 2015

Dosen Pembimbing



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP. 19560815 198703 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, <sup>22</sup>April 2015

Yang menyatakan,



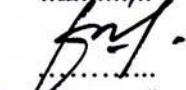

Supriyanto

NIM.13604227097

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Supriyanto, NIM 13604227097 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd	Ketua Penguji		20/5/2015
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris Penguji		22/6/2015
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji I (Utama)		4/6/2015
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		12/6/2015

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

1. Kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala, dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata, (W.S. Rendra)
2. Masa lalu adalah pelajaran, masa kini adalah kenyataan, masa yang akan datang merupakan cita-cita, (Supriyanto)

## **PERSEMBAHAN**

Bersama rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya kecil ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suhardi dan Ibu Suratiyem yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Isteriku tercinta, PoniyeM yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
3. Keenam anakku, Siti Aisyah, Wahyu Nur Arifin, Farida Wijayanti, Hendra Prakoso, Hendri Nugroho, Hafidz Abizar Sidiq terimakasih atas do'a, dukungan, bantuan, kasih sayang selama ini.

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH  
KAUMAN KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Supriyanto  
NIM.10604227097**

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah derasnya laju pembangunan berdampak pada penyempitan lahan tempat bermain anak, pola kehidupan masyarakat perkotaan yang sudah memanfaatkan teknologi yang ada dan belum diketahui kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, dengan metode pengambilan data menggunakan teknik tes. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta yang berjumlah 96 siswa. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan motorik. Teknik analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta memiliki kemampuan motorik sebagian besar adalah kurang. Siswa yang berkemampuan motorik sangat baik 9 siswa (9,5 %), baik 10 siswa (10,4 %), cukup 36 siswa (37,5 %), kurang 41 siswa (42,7 %) dan kurang sekali tidak ada.

*Kata kunci: kemampuan motorik, siswa SD.*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Kajor Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan rekomendasi dalam penelitian ini.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas.
5. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberi bimbingan, nasehat dan pengarahan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

7. Bapak Rohimah, S.Pd., Kepala sekolah SD Muhammadiyah Kauman yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
8. Bapak Ilham Eryk Pratitis Robinson., S.Pd., Guru Penjasorkes yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Ibu Vina Indrifitriyani, S.Pd. Kor., Guru Penjasorkes yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama kuliah dan penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saya mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan lebih lanjut. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Kemampuan Motorik.....	26
Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	27
Tabel 3. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	28
Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	29
Tabel 5. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	30

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	28
Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	29
Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	30
Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian.....	39
Lampiran 2. SuratIjinPenelitian.....	41
Lampiran 3. SuratKeteranganPenelitian.....	42
Lampiran 4. SuratKeterangan Peneraan.....	43
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	47
Lampiran 6. Hasil Olahdata.....	62
Lampiran 7. Dokumentasi Selama Penelitian.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang semakin berkembang pesat seiring dengan kemajuan zaman. Ini ditandai dengan tingginya kesadaran masyarakat kita untuk memperoleh pendidikan baik secara formal, informal maupun nonformal, dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, agar dapat bersaing secara global. Untuk dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan suatu disiplin ilmu yang mengembangkan aspek fisik maupun intelektual, salah satunya adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran pokok yang diberikan di sekolah-sekolah dari tingkat dasar sampai menengah. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengutamakan aktivitas fisik dan pembinaan hidup sehat jasmani serta rohani. Orientasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral yang selaras, serasi dan seimbang. Oleh karenanya Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menjadi mata pelajaran wajib yang harus diajarkan disetiap Pendidikan dasar.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah maupun jenjang pendidikan tinggi. Setiap anak yang duduk di jenjang pendidikan dasar atau di Sekolah Dasar, akan menerima berbagai macam pelajaran. Mata pelajaran yang diberikan dalam rangkaian sistem pendidikan di Indonesia disusun untuk menyiapkan generasi yang memiliki mental yang kuat, fisik yang sehat maupun nilai spiritual yang tinggi. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah pada dasar merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, dan sekaligus memiliki potensi strategis untuk mendidik. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berperan sangat penting, yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk langsung terlibat dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktivitas secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan kemampuan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk

merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga dalam hal ini Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari aktivitas jasmani atau gerak seluruh tubuh sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk langsung terlibat dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani ataupun berbaik terumtam dalam hal gerak. Maka dari itu Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan kemampuan motorik anak.

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat berperan dalam memberikan pengetahuan kepada anak didiknya tentang pentingnya kemampuan motorik. Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak dari awal pertumbuhan yaitu perkembangan yang lebih menitik beratkan pada kualitas gerak. Kemampuan gerak dasar pada dasarnya merupakan kemampuan yang mendasari dari gerak yang dibawa sejak lahir yang bersifat umum atau fundamental yang berperan untuk melakukan gerak baik gerakan olahraga maupun non olahraga. Untuk itu, bagi siswa sekolah dasar perlu ditanamkan kemampuan gerak dasar yang dimiliki dapat dilakukan dengan benar. Motorik adalah gerakan yang melibatkan otot-otot besar pada masa pertumbuhan, gerakan tersebut diantaranya seperti merangkak, duduk, berdiri serta berjalan.

Pertumbuhan anak, perkembangan gerak atau perkembangan motorik sangatlah penting dan mendasar bagi kelanjutan perkembangan anak tersebut

ke tahap selanjutnya. Secara alamiah seiring peningkatan atau bertambahnya umur anak hingga dewasa akan diikuti dengan peningkatan kemampuan motorik anak. Gerak motorik merupakan gerak yang mendasar di masa pertumbuhan anak, khususnya akan selalu berhubungan dengan proses belajar atau pada kehidupan sehari-hari. Dampak langsung yang dirasakan oleh akibat pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan motorik anak itu sendiri. Disamping itu pola makan anak akan terganggu dan menjadikan kondisi tubuh yang membutuhkan asupan gizi yang baik untuk perkembangannya juga menjadi terhambat. Siswa atau anak yang mempunyai tingkat kemampuan motoriknya baik akan cenderung lebih mudah di dalam melakukan keterampilan dalam olahraga, daripada siswa yang kemampuan motoriknya jelek. Kemampuan motorik bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam cabang olahraga saja, tetapi akan membantu pula untuk memudahkan anak didik dalam melakukan tugas geraknya dalam proses Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terlihat terakhir ini di kota Yogyakarta laju perkembangan pembangunan ditingkatkan dan diselenggarakan secara berencana dan terpadu dengan memperhatikan rencana umum tata ruang, pertumbuhan penduduk, lingkungan pemukiman, lingkungan usaha dan lingkungan kerja secara kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya agar terwujud pengelolaan perkotaan yang efisien dan tercipta lingkungan yang sehat, rapi, aman dan nyaman. Derasnya laju pembangunan akan berdampak pada penyempitan lahan, termasuk lahan yang semula

digunakan lahan publik. Sehingga lahan tempat bermain anak akan sangat berkurang.

Kondisi di Kota Yogyakarta, anak-anak Sekolah dasar Muhammadiyah Kauman kebanyakan memiliki fasilitas yang memadai. Seperti fasilitas transportasi yang mudah didapat. Menurut pengamatan peneliti anak-anak Sekolah dasar Muhammadiyah Kauman hampir jarang pergi atau pulang sekolah dengan jalan kaki ataupun berlari, kebanyakan mereka menggunakan sarana angkutan umum ataupun diantar orang tuanya menggunakan motor atau mobil. Hal ini disebabkan, karena pola kehidupan masyarakat perkotaan yang sudah memaksimalkan transportasi yang ada. Selain itu, kebanyakan anak-anak yang ada di Sekolah dasar Muhammadiyah Kauman kesempatan bermain ketika ada disekolah sangat kurang dikarenakan padatnya jadwal kegiatan intrakurikuler yang ada sekolah dan kondisi lahan sekolah yang sempit sehingga membatasi anak untuk bermain. Berdasarkan hal tersebut guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah dasar Muhammadiyah Kauman dituntut untuk mampu berinovasi dan kreatif, dalam memberikan pembelajaran berbagai gerak dasar yang berkaitan dengan kemampuan motorik anak, sehingga diharapkan dengan pembelajaran tersebut dapat menyalurkan hasrat anak untuk bermain dan meningkatkan kemampuan gerak dasar anak yang lebih baik. Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Derasnya laju pembangunan berdampak pada penyempitan lahan tempat bermain anak.
2. Pola kehidupan masyarakat perkotaan yang sudah memanfaatkan transportasi yang ada.
3. Belum diketahui kemampuan motorik siswa kelas atas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti hanya akan membatasi masalah kemampuan motorik siswa kelas atas Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Berapa besar kemampuan motorik siswa kelas atas Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas atas Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Penelitian Secara Praktis**

Menambah pengetahuan, masukan dan gambaran bagi para siswa, guru dan lembaga terkait lainnya di lingkup Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman khususnya dalam pembelajaran motorik siswa.

### **2. Manfaat Penelitian Secara Teoritis**

Menambah wacana para peneliti lain yang ingin meneliti dengan menggunakan variabel yang lebih banyak, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran motorik siswa.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Kemampuan Motorik**

##### **a. Arti Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik juga disebut dengan kemampuan gerak. Menurut Hari Yulianto (2003: 83), kemampuan gerak adalah suatu kapasitas umum yang berkaitan dengan prestasi berbagai macam keterampilan. Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability*, gerak (*motor*) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak (*motor*) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya

Menurut Sukintaka (2001: 47), bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Makin tinggi kemampuan motorik seseorang maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai keberhasilan di dalam melakukan tugas keterampilan gerak.

Menurut Rusli Lutan (2001: 18), kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang dipelajari, sehingga akan memberi dampak

pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemampuan motorik lebih tepat merupakan kapasitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan keterampilan yang relatif melekat pada anak. Faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap motorik kasar seseorang. Motorik kasar itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak tidak akan optimal tanpa adanya kebugaran tubuh dan kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa adanya latihan fisik. Aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk anak di sekolah adalah motorik, kognitif, emosi, sosial, moralitas dan kepribadian. Menurut Oxendine dalam Setyo Nugroho (2005: 9), kemampuan motorik adalah *terminology* yang digunakan dalam berbagai keterampilan yang mengarah ke penguasaan keterampilan dasar aktivitas kesegaran jasmani.

Menurut Burton dalam Toho Cholik M (2004: 4), kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari berbagai keterampilan motorik. Selanjutnya menurut David K. Miller dalam Setyo Nugroho (2002: 98), mendefinisikan kemampuan motorik adalah kemampuan siswa untuk melakukan keterampilan motorik yang bersifat umum, olahraga yang bersifat eksklusif atau keterampilan gerak senam yang diperoleh secara bawaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri anak untuk mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Kemampuan motorik merupakan perubahan gerak dasar dari sejak bayi hingga dewasa yang melibatkan beberapa komponen-komponen gerak dalam melakukan suatu aktivitas gerak olahraga maupun aktivitas sehari-hari.

#### **b. Tujuan Kemampuan Motorik**

Gerak adalah sesuatu yang mendasar dalam perilaku kehidupan setiap orang. Gerak adalah sesuatu yang ditampilkan oleh manusia secara nyata dan dapat diamati (Yanuar Kiram, 1992: 1-4). Kemampuan gerak motorik penting dipelajari dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi meningkat.

Tujuan dan fungsi kemampuan motorik sering tergambar dalam kemampuan anak menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dan seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melakukan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien (Depdiknas, 2000: 7).

Fungsi motorik menurut Cureton dalam Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004: 51), fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsur-unsur motorik pada setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Kemampuan gerak sangat penting dipelajari karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan dalam pengembangannya penguasaan keterampilan gerak.

### **c. Manfaat Kemampuan Motorik**

Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang

dikuasainya. Prinsip kemampuan motorik adalah suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya.

Sampai saat ini, belum terdapat ketepatan yang bersifat universal terhadap komponen dasar yang menjadi dasar kinerja jasmani, demikian guru pendidikan, maupun pelatih olahraga kerap kali menggunakan tes kemampuan motorik sebagai alat untuk melakukan identifikasi. Menurut hasil identifikasi tersebut aktivitas yang tepat diberikan kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan diri atau setidaknya dapat mengurangi kelemahan yang dimilikinya (Setyo Nugroho, 2005: 24).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui kemampuan motorik siswa dapat diberikan aktivitas yang tepat diberikan kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan diri atau setidaknya dapat mengurangi kelemahan yang dimilikinya

#### **d. Unsur-unsur Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan ketrampilan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu: kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan, yang juga merupakan unsur-unsur dalam kemampuan motorik. Adapun unsur-unsur yang

terkandung dalam kemampuan motorik menurut Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004: 50), yaitu:

1) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

2) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakanya apabila ia mampu bergerak mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakanya terkontrol dengan baik.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang di tempuh maka semakin tinggi kecepatanya.

4) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada satu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

5) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang di tempuh, maka semakin tinggi kelincahanya.

Menurut Sarjoto (1995: 3) ada lima unsur-unsur *Conditioning*, yaitu :

- 1) Kekuatan (*stenght*), adalah kekuatan otot untuk dapat mempergunakan kekuatan untuk melawan tahanan

- 2) Daya tahan (*endurance*), adalah kemampuan dari individu untuk melawan kelelahan yang timbul dalam melakukan kegiatan jasmani dalam waktu lama.
  - 3) Kecepatan (*speed*), adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan sejenis dalam waktu yang sesingkat-singkatnya mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya, kecepatan merupakan sejumlah gerakan dalam satuan unit waktu.
  - 4) Kelincahan (*agility*), adalah kemampuan seseorang dalam merubah posisi atau arah.
  - 5) Kelentukan (*flexibility*), adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan-gerakan dengan amplitudo yang luas.
- Menurut Bumpa yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002:

66), ada lima biomotorik dasar, yakni:

- 1) Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- 2) Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- 3) Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- 4) Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- 5) Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien

Berdasarkan pendapat di atas dapat diarahkan pada instrumen yang akan digunakan bahwa kemampuan motorik seseorang berbeda beda tergantung banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Tiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik.

## **2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman**

Siswa berstatus sebagai subjek dari pendidikan. Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sumitro, dkk. (1998: 66), "usaha sadar untuk memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam

kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis.” Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

Ditinjau dari sudut psikologi perkembangan, menurut Siti Partini (1995: 102 - 112), periode perkembangan adalah :

- a. masa bayi
- b. masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun
- c. masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Siti Partini (1995: 115-116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi atau kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk di kelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistik.

Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistik.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *preegroup* untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut karakteristik anak usia 10-12 tahun menurut Sukintaka (2002: 12), sebagai berikut :

- a. Karakteristik Fisik
  - 1) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
  - 2) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.

- 3) Pertumbuhan terus naik.
  - 4) Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.
  - 5) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi.
  - 6) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria
  - 7) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
  - 8) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang.
- b. Karakteristik Sosial
- 1) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
  - 2) Masa anak-anak suka membual.
  - 3) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
  - 4) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperan.
  - 5) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, di samping senang dengan teman akrab.
  - 6) Kemauan besar.
  - 7) Hasrat turut serta berkelompok.
  - 8) Selalu bermain-main.
  - 9) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
  - 10) Lebih senang kegiatan beregu daripada individual.
  - 11) Ada kecendrungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain.
  - 12) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggungjawaban.
  - 13) Sifat seksual lebih terlihat.
- c. Karakteristik Psikis
- 1) Ruang lingkup perhatian bertambah.
  - 2) Kemampuan berpikir bertambah.
  - 3) Senang bunyi-bunyian dan gerkan-gerakan berirama.
  - 4) Suka meniru.
  - 5) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah.
  - 6) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa.
  - 7) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas IV, V, VI berusia 9-13 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistik serta timbul terhadap pelajaran-

pelajaran tertentu dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya.

Berdasarkan hal tersebut, karakteristik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta dalam hal gerak sangat kurang ini terlihat ketika mengikuti pelajaran olahraga kurang antusias. Selain itu juga kebanyakan siswa SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta pola kehidupannya sudah terpengaruh dengan mudah didapatnya berbagai fasilitas yaitu berupa teknologi ataupun hal lainnya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sama atau hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoretik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian. Penelitian yang relevan tersebut :

1. Penelitian Aris Widarto (2013), dengan judul: “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Hargotirto Kokap Kulon Progo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode pengambilan data menggunakan teknik tes. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta siswa kelas atas SD Negeri Hargotirto Kokap Kulon Progo yang berjumlah 41 siswa. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan motorik. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Hargotirto Kokap Kulon Progo, siswa yang

kemampuan motorik baik 6 siswa (14,63%), sedang 30 siswa (73%), dan kurang 5 Siswa (12,20%). Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas atas SD Negeri Hargotirto Kokap Kulon Progo memiliki kemampuan motorik sebagian besar adalah sedang dengan jumlah 30 siswa (73,17%).

2. Penelitian Agustinus Bagus Prasudopo (2010) dengan judul: “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Mentel II Kecamatan Tanjungsari Gunungkidul.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes lari jarak pendek 40 m (kecepatan), tes lari zig-zag (kelincahan) dan lompat jauh tanpa awalan (power/kekuatan) dari Muhamad Iksan yang mempunyai nilai validitas 0,847 (lari jarak pendek 40m), 0,888 (lari zig-zag), 0,802 (lompat jauh tanpa awalan) sedangkan nilai realibilitasnya 0,801. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas atas SD Negeri Mentel II Kecamatan Tanjungsari Gunungkidul tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 81 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase yaitu hanya menggambarkan kejadian yang sedang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : terdapat 7 siswa (8,59) dalam Kategori Baik Sekali, 19 Siswa (23,17%) dalam kategori baik, 26 Siswa (32,69%) dalam kategori Sedang, 24 Siswa (29,288%) dalam kategori Kurang, dan 5 Siswa (6,27%) dalam kategori Kurang sekali.

### **C. Kerangka Berpikir**

Konsep dasar Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah mampu memberikan kesempatan bergerak yang seluas-luasnya kepada siswa. Usia sekolah merupakan usia dimana siswa sangat membutuhkan berbagai nuansa gerakan yang sangat beragam. Rangsangan-rangsangan selama proses pembelajaran berlangsung merupakan media yang sangat baik untuk menyalurkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang ada agar lebih semakin ditingkatkan secara optimal. Program Pendidikan Jasmani seharusnya memberi kebebasan memilih bagi siswa dalam melakukan tugas gerakannya. Kegiatan-kegiatan dalam Pendidikan Jasmani semestinya dilaksanakan dengan bervariasi agar dapat memberikan keluasan kepada anak bergerak sesuai minatnya dan dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada anak.

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif, efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi dengan tingkat keajegan yang relatif tepat. Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya yang berupa sifat pembawaan seperti tertarik, perhatian, aktivitas dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari luar diri sendiri misalnya peran media, orang lain, guru dan fasilitas yang memadai.

Keterampilan psikomotor berhubungan gerak yang benar, kecepatan gerakan sesuai tujuan yang akan dicapai, serta penggunaan tenaga yang minimal dengan pencapaian hasil yang maksimal. Peranan guru pendidikan jasmani yang lain adalah mampu memberikan pembelajaran yang berguna untuk peningkatan kemampuan motorik peserta didiknya. Berdasarkan uraian di atas perlu adanya penelitian mengenai hal ini terutama untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survai dengan teknik tes. Tes yang diambil adalah hasil kemampuan motorik siswa kelas atas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.**

Variabel sering disebut sebagai “ubahan, faktor tidak tetap atau gejala yang dapat berubah- ubah” (Anas Sudijono, 2002: 33). Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati, sebagai antribut dari kelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.

Kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan. Komponen kemampuan motorik tersebut akan diukur dengan cara sebagai berikut : 1) Kecepatan 2) Kelincahan 3) Power tungkai 4) Keseimbangan

### C. Subjek Penelitian.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto 2005: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas atas SD Muhammadiyah Kauman yang berjumlah 96 siswa sebagai *total sampling*, artinya seluruh siswa kelas atas tersebut digunakan sebagai subjek (responden) penelitian.

Tabel 1. Jumlah Populasi

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
IV	17	11	28
V	19	10	29
VI	17	22	39
Total			96

### D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data yang digunakan

#### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2005: 177). Tes dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang akan diolah untuk disimpulkan.

Instrumen untuk mengukur kemampuan motorik siswa ditinjau dari aspek psikomotor menggunakan tes kemampuan. Instrumen pada

penelitian ini menggunakan instrumen dari Muhammad Ikhsan (2005 : 26).

Adapun instrumen yang digunakan :

- a. Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 40 meter dengan validitas sebesar 0,847
- b. Kelincahan diukur dengan lari zig-zag dengan validitas sebesar 0,888
- c. Power diukur dengan lompat jauh tanpa awalan dengan validitas sebesar 0,801
- d. Keseimbangan diukur dengan *stort stand position balance* dengan validitas sebesar 0,87

## **2. Pengambilan Data**

- a. Tes lari 40 meter siswa lari menempuh jarak 40 meter. Dicatat waktu tempuh yang dibutuhkan, semakin cepat waktu tempuhnya, maka hasilnya semakin baik

### **1) Pengukuran tes**

Pengukuran dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi di garis finish

### **2) Pencatatan data tes**

Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari untuk menempuh jarak 40 meter dengan satuan detik, waktu dicatat sampai dua angka dibelakang koma

b. Tes lari zig-zag, siswa diminta melakukan lari zig-zag dengan jarak yang sudah ditentukan. Dicatat waktu tempuh yang dibutuhkan, semakin cepat waktu tempuhnya, maka hasilnya semakin baik

1) Pengukuran tes

Pengukuran dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi di garis finish

2) Pencatatan data tes

Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari untuk menempuh jarak 40 meter dengan

c. Tes lompat jauh tanpa awalan, siswa diminta melakukan lompat jauh tanpa awalan dengan pelaksanaan pertama sikap siswa berdiri dengan kedua ujung jari kakinya tepat dibelakang garis tolakan, setelah siap siswa melakukan persiapan untuk melompat dengan mengayunkan lengan kedepan, kemudian dengan seluruh tenaga kedua kaki menolak, melakukan lompatan sejauh mungkin. Setiap peserta diberi kesempatan 2 kali

1) Pencatatan data tes

Hasil yang dicatat adalah jarak yang dicapai, diukur dengan satuan centimeter (cm). Jarak lompatan diukur dari garis batas permulaan lompatan ke titik terdekat dari sentuhan tumit pada tanah.

d. Keseimbangan diukur dengan *stork stand positional balance*, siswa diminta untuk berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan

bertolak pinggang, mata terpejam, kaki kanan diletakkan pada lutut kiri sebelah dalam.

1) Pencatatan data tes

Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Analisis data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, agar data dapat diambil kesimpulan. Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis data pada penelitian ini yaitu, analisis data untuk kemampuan motorik. Analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman.

Hasil kasar yang merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut perlu diganti dengan ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah menggunakan *T-Score*.

1) Rumus *T-Score* untuk Tes lari 40 meter, Tes lari zig-zag. Penghitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan maka semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *T-Score* adalah sebagai berikut :

$$T-Score = 50 - \left[ \frac{\bar{X} - X}{SD} \right] \times 10$$

2) Rumus *T-Score* untuk tes lompat. Penghitungan dengan satuan waktu, dan satuan jumlah, semakin banyak waktu atau angka yang dibutuhkan atau diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *T-Score* adalah sebagai berikut :

$$T\text{-Score} = 50 + \left[ \frac{X - \bar{X}}{SD} \right] \times 10$$

Kemudian nilai *T-Score* dari keempat item dijumlahkan, sehingga didapat total *T-Score*. Hasil total *T-Score* menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan motorik siswa.

Setelah diketahui hasil kemampuan motorik berdasarkan hasil pengambilan data, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori, sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Penentuan kriteria dengan 5 kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175) sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Kemampuan Motorik

Kategori	Rentang Skor
Sangat baik	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: Anas Sudijono, (2011: 175)

Kategori yang sudah didapatkan dari kemampuan motorik kemudian dianalisis untuk dipersentasekan. Kemampuan motorik dipersentasekan dari jumlah siswa kelas atas. Menurut Suharsimi Arikunto, (2001: 236). Untuk mencari presentase. Jika ditulis dengan rumus, maka rumusnya adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = skor

N = jumlah Siswa

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2001: 236).

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.” dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta. SD Muhammadiyah Kauman satu sekolah di wilayah UPTD Yogyakarta Barat dan DIKDAS Kecamatan Gondomanan. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman yang terdiri dari kelas IV, V dan VI.

Tabel 3. Subjek Penelitian

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
IV	17	11	28
V	19	10	29
VI	17	22	39
Total			96

### B. Deskripsi Data Penelitian

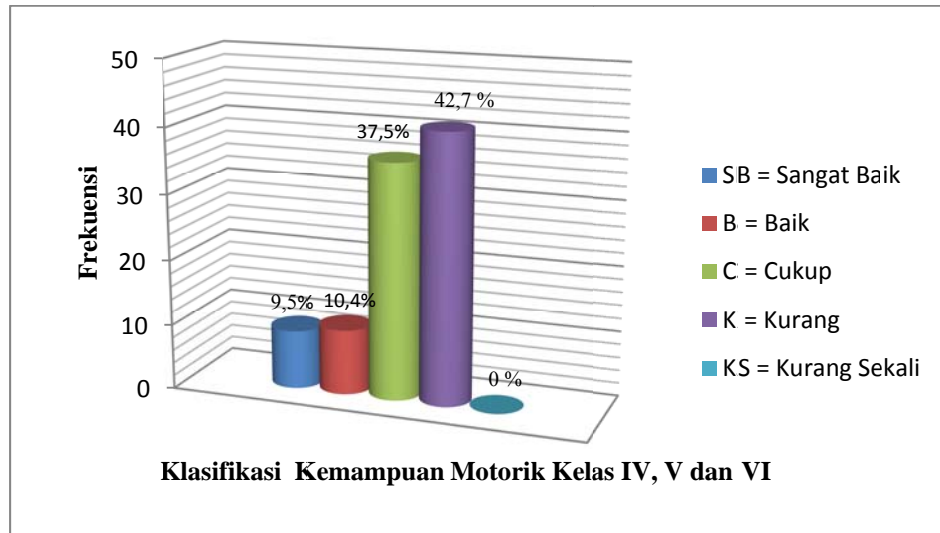
Penelitian tentang kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta menggunakan tes. Hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut

#### 1. Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	$X > 514,05$	9	9,5 %
2	Baik	$439,87 < X \leq 514,05$	10	10,4 %
3	Cukup	$215,35 < X \leq 439,87$	36	37,5 %
4	Kurang	$65,91 < X \leq 215,35$	41	42,7 %
5	Kurang Sekali	$X \leq 65,91$	0	0%
Jumlah			96	100 %

Dari tabel rekapitulasi kemampuan motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

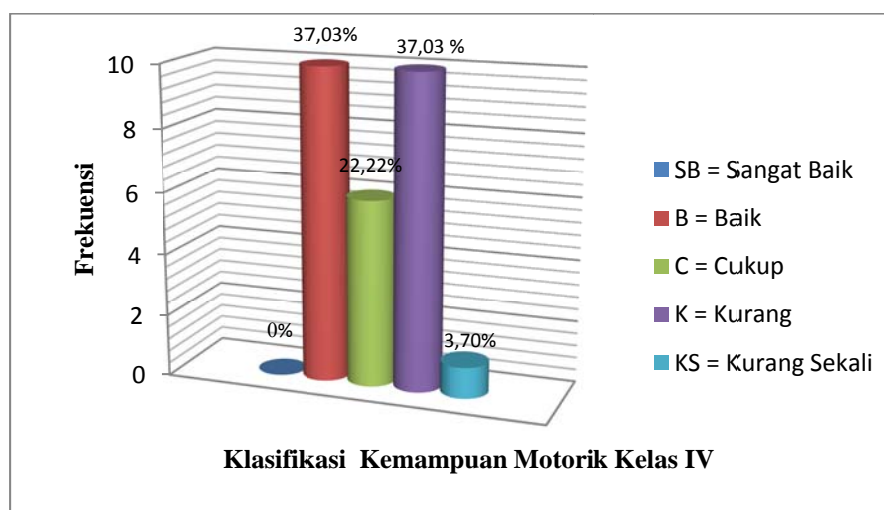
Berdasarkan dari tabel 2 dapat diketahui bahwa Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta. Siswa yang kemampuan motorik sangat baik 9 siswa (9,5 %), baik 10 siswa (10,4 %), cukup 36 siswa (37,5 %), kurang 41 siswa (42,7 %) dan kurang sekali tidak ada.

## 2. Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV

Tabel 5. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	$X > 596,72$	0	0 %
2	Baik	$443 < X \leq 596,72$	10	37,03 %
3	Cukup	$289,72 < X \leq 443$	6	22,22 %
4	Kurang	$136,22 < X \leq 289,72$	10	37,03 %
5	Kurang Sekali	$X \leq 136,22$	1	3,70 %
Jumlah			27	100 %

Dari tabel rekapitulasi kemampuan motorik Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta dapat disajikan dalam bentuk gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

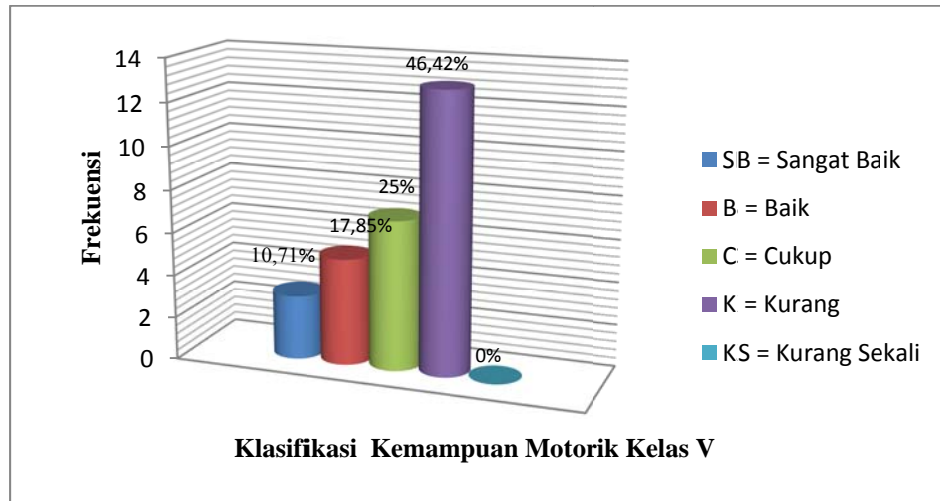
Berdasarkan dari tabel 3 dapat diketahui bahwa Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta. Siswa yang kemampuan motorik sangat baik tidak ada, baik 10 siswa (37,03 %), cukup 6 siswa (22,22 %), kurang 10 siswa (37,03 %), dan kurang sekali 1 siswa (3,70 %).

### 3. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V

Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	$X > 492,71$	3	10,71 %
2	Baik	$358,71 < X \leq 492,71$	5	17,85 %
3	Cukup	$224,71 < X \leq 358,71$	7	25 %
4	Kurang	$90,71 < X \leq 224,71$	13	46,42 %
5	Kurang Sekali	$X \leq 90,71$	0	0 %
Jumlah			28	100 %

Dari tabel rekapitulasi kemampuan motorik Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta dapat disajikan dalam bentuk gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

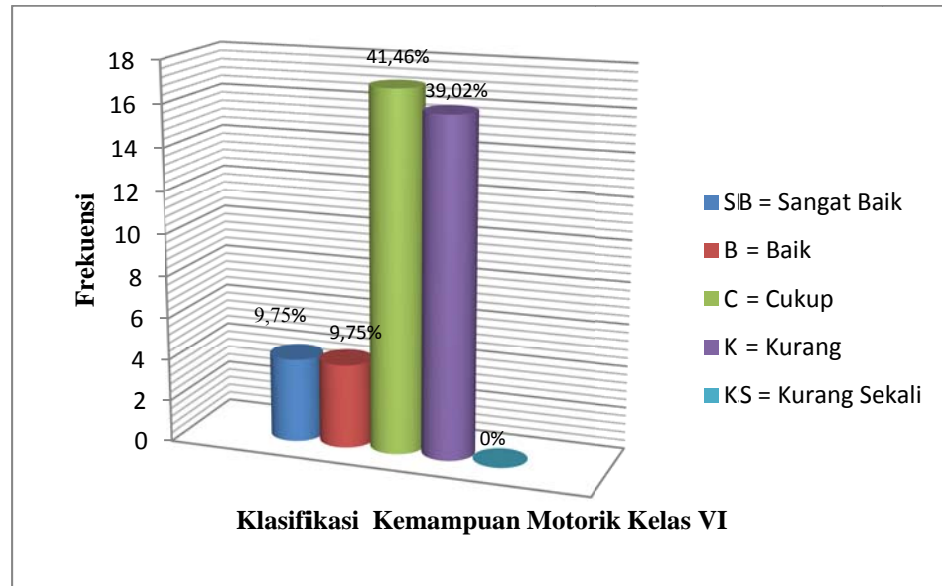
Berdasarkan dari tabel 4 dapat diketahui bahwa Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta. Siswa yang kemampuan motorik Sangat baik 3 siswa (10,71%), baik 5 siswa (17,85 %), cukup 7 siswa (25 %), kurang 13 siswa (46 %), dan kurang sekali tidak ada.

#### 4. Kemampuan Motorik Siswa Kelas VI

Tabel 7. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	$X > 444,565$	4	9,75 %
2	Baik	$307,195 < X \leq 444,565$	4	9,75 %
3	Cukup	$169,82 < X \leq 307,195$	17	41,46 %
4	Kurang	$32,455 < X \leq 169,82$	16	39,02 %
5	Kurang Sekali	$X \leq 32,455$	0	0 %
Jumlah			41	100 %

Daritabel rekapitulasi kemampuan motorik Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan Motorik Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

Berdasarkan dari tabel 5 dapat diketahui bahwa Kemampuan Motorik Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta. Siswa yang kemampuan motorik Sangat baik 4 siswa (9,75 %), baik 4 siswa (9,75 %), cukup 17 siswa (41,46 %), kurang 16 siswa (39,02 %), dan kurang sekali tidak ada.

#### D. Pembahasan

Kemampuan motorik merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Gerak dapat digunakan manusia untuk meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Menurut Sukintaka (2001:47) bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak

yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Berdasarkan hasil penelitian, menunjuk kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta mempunyai kemampuan motorik kurang. Ini terlihat dari 96 siswa yang mengikuti tes menunjuk kategori presentase siswa yang kemampuan motorik sangat baik 9 siswa (9,5 %), siswa yang berkemampuan motorik baik 10 siswa (10,4 %), siswa yang berkemampuan motorik cukup 36 siswa (37,5 %), siswa yang berkemampuan motorik kurang 41 siswa (42,7 %) dan siswa yang berkemampuan motorik kurang sekali tidak ada. Dari presentase tersebut didapatkan dari 41 siswa (42,7%) menunjukkan kemampuan motorik yang dimiliki siswa kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian tersebut maka masih perlu peningkatan kemampuan motorik siswa. Kemampuan motorik dapat ditingkatkan dengan latihan-latihan yang teratur. Menurut Sukintaka (2001: 47) kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Dari dua faktor penentu ini masih harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Ada kemungkinan bahwa makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang. Selain itu dengan latihan juga akan mempengaruhi kemampuan motorik anak.

Kemampuan motorik anak perlu ditingkatkan karena fungsi kemampuan motorik sangat banyak. Salah satu fungsi utama kemampuan

motorik menurut Cureton dalam Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004: 51) adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsur-unsur motorik pada setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya Pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kemampuan motorik siswa kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta, Siswa yang kemampuan motorik sangat baik 9 siswa (9,5 %), baik 10 siswa (10,4 %), cukup 36 siswa (37,5 %), kurang 41 siswa (42,7 %) dan kurang sekali tidak ada. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta memiliki kemampuan motorik sebagian besar adalah kurang dengan jumlah 41 siswa (42,7 %).

### **B. Implikasi**

Setelah diketahui hasil penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani sekolah dasar hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui kemampuan motorik siswa di sekolah dasar.
2. Hasil penelitian membantu memberi tambahan pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih memperhatikan kemampuan motorik semua anak didiknya, dan dapat mengarahkan anak didiknya untuk selalu meningkatkan kemampuan motoriknya.
3. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dasar maupun pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kemampuan motorik semua anak didiknya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti tidak bisa mengetahui apakah tes yang dilakukan mudah dipahami oleh siswa.
2. Pengambilan data yang masih terkendala dengan alat yang masih kurang standar sehingga akan mempengaruhi data tes yang dilakukan.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pengambilan data atau tes yang dilakukan sebaiknya tidak hanya dengan satu instrumen untuk mendapatkan data yang lebih baik.

### **D. Saran**

1. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, pihak SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta memahami dan mencermati pentingnya kemampuan motorik kaitannya dengan keterampilan gerak.
2. Siswa yang termasuk kelompok kemampuan motoriknya kurang agar memperhatikan latihan untuk meningkatkan kemampuan motoriknya.
3. Guru pendidikan jasmani harus lebih mengoptimalkan proses pembelajaran terutama peningkatan kemampuan motorik anak didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan M. Saputra Yudha. (1999/2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Anas Sudijono. (2002). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Depdiknas, (2000). *Pola Umum Pembinaan dan Pengembangan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Bugar dan Sehat Dengan Berolahraga*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hari Yulianto. (2003). *Kemampuan Gerak Dasar Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nurhasan (2004). *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Sarjoto. (1995). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Setyo Nugroho. (2005). *Status Kemampuan Motorik Umum Siswa Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Sleman*. Laporan Penelitian Mandiri. Yogyakarta: FIK UNY.
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sri Rumini, dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) Uneversitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain, Untuk D-II PGSD PENJASKES*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sumitro. dkk. (1998). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Toho Cholik Mutohir & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud RI.

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdiknas.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian

### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH  
KAUMAN KOTA YOGYAKARTA”

Nama : SUPRIYANTO

Nim : 10604227097

Jurusan/Prodi : POR/PGDS – Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Prodi PGSD – Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes.  
NIP.195808 198703 1 003

Yogyakarta,....Februari 2015  
Dosen Pembimbing



Drs. Sudardiyono, M.Pd  
NIP.

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutivem, S.Si  
NIP.19760522 199903 2 001

Lampiran 1. (Lanjutan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 133/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Februari 2015

Yth : Pimpinan Pusat Muhammadiyah  
Jl. Cik Ditiro No. 23 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Supriyanto  
NIM : 13604227097  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015  
Tempat/obyek : SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta  
Judul Skripsi : Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001  


Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kauman  
2. Kaprodi PGSD  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



## PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Kantor Yogyakarta  
Jln. Cik Ditiro 23 Yogyakarta 55225  
Telp. (0274) 553132  
Faks. (0274) 553137

Website : [www.muhammadiyah.or.id](http://www.muhammadiyah.or.id)

Kantor Jakarta  
Jln. Menteng Raya 62 Jakarta 10340  
Telp. (021) 3903021  
Faks. (021) 3903024

E-mail : [pp\\_muhammadiyah@yahoo.com](mailto:pp_muhammadiyah@yahoo.com)

Nomor: 135/I.0/A/2015

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 07 Jumadilakhir 1436 H

28 Maret 2015 M

Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalaamu` Alaikum wr. wb*

Memperhatikan surat Saudara nomor 133/UN.34.16/PP/2015 tanggal 26 Februari 2015 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Pimpinan Pusat Muhammadiyah dapat memberikan izin penelitian kepada Saudara Supriyanto mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk penelitian di SD Muhammadiyah Kauman dengan judul "Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta" dengan ketentuan :


1. Memberikan laporan penelitiannya kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
2. Mematuhi tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku serta tidak menyalahgunakan ijin penelitian untuk kepentingan lain.
3. Terlebih dahulu menghubungi pihak yang terkait untuk menentukan waktu wawancara (jika diperlukan wawancara)

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dimaklumi.

*Wassalaamu` Alaikum wr. wb.*

Pimpinan Pusat Muhammadiyah  
Ketua, Sekretaris Umum,


  
Drs. H. Sukriyanto AR, M. Hum.  
NBM. 234 642

  
Dr. H. Agung Danarto, M.Ag.  
NBM. 608 658

Tembusan :

1. Kepala SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta
2. Saudara Supriyanto

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

 **PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**  
**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**SD MUHAMMADIYAH KAUMAN**  
Terakreditasi A Tahun 2011  
Alamat : Kauman GM I / 374, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta 55122 Telp. (0274) 384386  
Website: <http://sdmuhkauman.org> / Email: [sdm.kauman@yahoo.co.id](mailto:sdm.kauman@yahoo.co.id)

---

**SURAT IJIN**  
Nomor : 262/KET/III.4.AU.110/O/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohimah, S.Pd.  
NBM : 861.015  
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman

Memberikan ijin kepada :

Nama : SUPRIYANTO  
Nomor Mahasiswa : 13604227097  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Olahraga UNY


Untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2015  
Kepala Sekolah  
  
Rohimah, S.Pd.  
NBM. 861.015



Lampiran 4. Sertifikat Peneraan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT KALIBRASI**  
 CALIBRATION CERTIFICATE  
 Nomor : 1310 / MET / SW - 33 / IV / 2012  
 Number

	No. Order : 002906
	Diterima tgl : 10 April 2012

**ALAT**  
*Equipment*

Nama <i>Name</i>	: Stopwatch	Tipe/Model <i>Type/Model</i>	:
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 15 menit	Nomor Seri <i>Serial number</i>	:
Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 0,1 detik	Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i>	:

**PEMILIK**  
*Owner*

Nama <i>Name</i>	: Mardi Utomo
Alamat <i>Address</i>	: Kemanukan RT 01 RW 02 Bagelen Purworejo

**METODE, STANDAR, TELUSURAN**  
*Method, Standard, Traceability*


Metode <i>Method</i>	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar <i>Standard</i>	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran <i>Traceability</i>	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung

**TANGGAL DIKALIBRASI**  
*Date of Calibrated* : 10 April 2012

**LOKASI KALIBRASI**  
*Location of calibration* : Balai Metrologi Yogyakarta

**KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI**  
*Environment condition of calibration* : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

**HASIL**  
*Result* : Lihat sebaliknya



11 April 2012  
 Kepala  
 Suardaryono, SE  
 NIP. 19580614197903 1 006

Halaman 1 dari 1 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 5. Hasil Penelitian

Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas  
Sekolah Dasar Muhammadiyah Kauman Kota Yogyakarta

**DAFTAR SISWA IV**

NO.	NO	NAMA LENGKAP	JENIS	Tanggal lahir	Lari 40 Meter (detik)	Lari Zig – Zag (detik)	Lompat Jauh (m)	<i>Stork stand position balance</i> (detik)
	INDUK		KELAMIN					
1	4998	Auva Kamal Madani	L	8/11/2004	8.41	6.2	1	20.3
2	5006	Diaz Daniswara	L	9/13/2005	7.18	4.53	1.2	17.19
3	5008	DzakyAkhdan Nan Jawara	L	3/20/2005	8.41	6.16	1.3	14.46
4	5009	Early FairrusKhaerani	P	2/11/2005	7.59	5.25	1.35	18.22
5	5011	ExeltaKusumaWardana Putra Nugraha	L	2/18/2005	7.05	4.82	1.6	19.59
6	5016	FidelaAzraYanuarita	P	4/7/2004	10.47	5.63	1.05	19.1
7	5018	GdeArya Adam Araswaka	L	3/12/2005	8.71	6.17	1	22.64
8	5020	HasnaSetya Amelia	P	12/20/2004	7.52	5.1	1.32	13.97
9	5021	Hernanda Aisha Salma Arfiani	P	3/7/2005	8.4	6.45	1.2	25.05
10	5025	Kevin NurWicaksono	L	9/11/2005	8.84	6.13	1.2	10.01
11	5032	Maia HerachmanLaksa	P	7/11/2004	9.09	6.51	1.25	5.93
12	5033	MayveenaKitynKhusnulKhotimmah	P	2/1/2006	7.05	5.63	1.3	4.84

13	5034	Mohammad Risky Saputro	L	4/18/2004	7.47	5.2	1.42	31.38
14	5035	Muhammad Arya Ali Syapri	L	11/18/2004	7.65	5.21	1.3	40.05
15	5036	Muhammad DaffaLulianoAnggoro	L	6/22/2005	8.27	5.5	1.42	40.44
16	5040	Muhammad IlhamMaulana	L	4/22/2005	9.11	5.73	1	7.07
17	5042	Muhammad Sultan AdiRahman	L	10/2/2004	8.86	6.19	1.2	3.71
18	5043	NaaifaMahdaAamiraMarsa	P	3/24/2005	7.5	5.04	1.3	11.06
19	5046	Nanda RibkaDwiDamayanti	P	7/22/2005	7.14	4.75	1.4	33.47
20	5047	NevalRanggaSaputra	L	4/19/2005	6.38	5.05	1.6	3.2
21	5052	RaisyaRahmanitaNugrahanto	P	6/5/2005	6.99	5.05	1.3	15.41
22	5055	ReihanFebrianYaldi	L	11/20/2004	6.66	4.84	1.65	10.67
23	5058	RivasyaNurAziizahZulkifli	P	5/28/2005	9.99	6.21	1.1	15.88
24	5063	SidqanJankaDausat	L	8/31/2004	7.8	5.8	1.1	2.54
25	5072	ZulfaNafisah	P	9/22/2005	7.95	6.07	1.3	8.36
26	5174	IndrajidEqwarPrakoso	L	1/19/2005	7.9	5.78	1.15	6.78
27	5071	ZufarLuthfi Maliki	L	11/23/2003	7.77	5.08	1.45	23.88
28	5285	Muhammad NaufalMafazi	L	10/8/2003	8.96	5.36	1.3	4.64

**DAFTAR SISWA V**

NO.	NO	NAMA LENGKAP	JENIS	Tanggallahir	Lari 40 Meter (detik)	LariZig – Zag (detik)	LompatJauh (m)	<i>Stork stand position balance</i> (detik)
	INDUK		KELAMIN					
1	4943	Muhammad IsrajAthallah	L	10/4/2002	6.92	4.91	1.75	8.77
2	4984	AdiatmaKefi Theodora	L	3/12/2004	9.2	6.35	0.95	2.73
3	4986	Agatha Salma Sasikirana	P	3/12/2004	9.51	6.05	1	15.48
4	4987	Akira CatrineAsyadda	P	12/26/2003	8.88	6.48	1.05	9.18
5	4993	AnggerTirtaTetalenMukti	L	9/6/2003	8.64	5.88	1.1	23.13
6	4994	AnnisaDwika Rani	P	3/18/2004	8.22	6.46	1.2	4.23
7	5000	Azzura Vita Azzahra	P	2/22/2004	8.18	5.5	1.2	51.69
8	5004	Dhiya 'UlhaqSyauqi	L	5/5/2004	7.18	6.2	0.95	6.19
9	5010	Excel Putra Ramadhan	L	10/15/2004	7.98	5.66	1.35	9.14
10	5015	FannandyaSutanSaktiPratama	L	3/17/2004	10.11	6.27	1.7	13.05
11	5017	FinkyAryadeta Putra Nugraha	L	12/8/2003	6.77	5.3	1.6	12.95
12	5022	IndraChestaRabbani	L	2/9/2004	7.41	4.96	1	60.42
13	5024	IvaniaRayhanShandyArsita	P	3/29/2004	10.2	6.34	1.32	5.29
14	5026	Khairunisa Zahra	P	3/29/2004	7.54	5.41	1.91	40.06
15	5030	Lukman Yusuf NurFirmansyah	L	9/19/2003	7.53	5.66	1.81	30.23

16	5037	Muhammad FarhanEka Putra	L	3/2/2004	7.24	6.43	1.2	12.05
17	5039	Muhammad Ikhsan Robby Sanjaya	L	12/20/2003	8.5	6.16	1.92	14.53
18	5041	Muhammad ShofaMubarok	L	9/8/2003	7.49	5.77	1.04	11.05
19	5048	NevithaAlifiaNugraha	P	5/7/2004	9.59	6.17	1.02	6.75
20	5050	PoldaBayuSamudera	L	4/28/2004	9.6	6.55	1.1	11.56
21	5054	RayhanNurulAlmy	L	9/17/2003	9.59	6.75	1.03	9.17
22	5056	Ricky Rafif Alvaro	L	4/6/2004	8.16	5.46	1.15	11.35
23	5060	ShalfaMarwahAzzahra	P	4/5/2003	6.74	4.91	1.32	41.03
24	5064	SyahrulKurniawan	L	8/4/2003	8.12	6.2	1.24	23.05
25	5067	Velyca Noor Annisa	P	10/31/2003	8.12	6.23	1.11	13.6
26	5070	YouanditoFadillah Putra	L	5/26/2004	7.52	5.89	1.46	43.01
27	5073	DhimasBagusPinandoyo	L	2/15/2003	8.26	6.41	1.8	32.1
28	5062	ShiddiqNurRohman	L	1/1/2004	9.46	5.56	1.1	21.4
29	5065	SyifaAuliaNurRochmah	P	3/30/2004	7.55	6.1	1.18	23.35

**DAFTAR SISWA KELAS VI**

NO.	NO	NAMA LENGKAP	JENIS	TANGGAL	Lari 40 Meter (detik)	LariZig – Zag (detik)	LompatJauh (m)	<i>Stork stand position balance</i> (detik)
	INDUK		KELAMIN	LAHIR				
1	4889	'AinaShofiAnanda	P	12/18/2003	7.56	6.75	1.63	13.12
2	4892	Ahmad MubasyirRamadhani	L	11/22/2002	9.86	5.92	1.41	13.31
3	4893	Aisha NindiWulansari	P	8/5/2003	8.43	6.22	1.19	35.37
4	4895	AkmalNurFauzan	L	2/26/2003	8.87	6.7	1.04	41.32
5	4896	Alexandrian Armadani Deva	L	7/15/2003	9.56	5.3	1.09	25.44
6	4899	AnandaNadhifaAinunNissa	P	10/18/2002	8.33	5.71	1.03	5.45
7	4900	AsriningPuspitoJati	P	11/5/2002	7.88	4.55	1.08	8.14
8	4904	Dimas Farrell Nugraha	L	3/21/2003	7.33	5.76	1.22	19.03
9	4906	FadiaHayyaTahtaAunillah	P	1/11/2003	8.37	6.01	1.2	8.09
10	4908	FaradilaKunti Maharani	P	2/2/2003	7.66	7.82	1.36	28.02
11	4909	Farah AurelliaPutri	P	7/16/2003	10.29	6.71	1.25	30.62
12	4912	FrashaZorava	P	8/9/2002	8.8	6.72	1.9	51.58
13	4913	GalangAdityaSaputra	L	1/2/2003	8.91	5.38	1.22	44.04
14	4914	GiannivaAbielAnanta	P	9/5/2003	7.19	5.33	1.9	43.03
15	4917	Ilyasa Ahmad Syahrir	L	6/3/2003	8.12	5.99	1.42	13.14
16	4918	InayahAditya	P	4/17/2003	8.24	5.43	1.3	47.9
17	4924	Kyla AlifiyaSyahlaLuthfiya	P	4/3/2003	7.98	6.32	1.55	30.06
18	4928	Mohammad Hafidz	L	4/28/2003	9.09	6.32	1.65	43.55
19	4933	Muhammad Arkan	L	9/26/2002	8.55	5.33	1	50.12

20	4942	Muhammad IqbalFebriansyah	L	2/9/2003	8.11	5.86	1.44	16.1
21	4948	Muhammad Rafii'ulAkhlaq	L	5/11/2003	8.85	5.1	1.3	8.98
22	4950	Muhammad RayhanArya Putra	L	12/9/2002	7.77	5.1	1.05	16.85
23	4951	Nabila Eka Nadia Salim	P	7/31/2002	7.77	6.93	1	15.93
24	4954	NirmalaArumningtyas	P	11/18/2003	8.44	6.34	1.66	3.11
25	4959	RayyanFirdaus	L	10/25/2003	7.9	6.36	1.76	26.84
26	4961	RenaldyRahaditiaBintangIslami	L	11/18/2003	8.58	5.5	1.33	10.35
27	4962	RizcoAlfianFergiyanto	L	3/12/2003	8.01	5.72	1.4	33.93
28	4964	RosanaPuspitasari	P	1/14/2003	9.35	4.86	1.8	10.9
29	4969	TohaRomadhonaWisaksono	L	11/16/2002	7.38	4.54	1.5	15.85
30	4970	VaniaRahmaAmorita	P	10/7/2002	7.39	6.56	1.33	27.03
31	4971	VanisaSyahraSalsabilla	P	3/29/2003	9.66	4.96	1.85	31.53
32	4972	Yasmine Amelia Rahmawati	P	9/8/2003	7.04	5.62	1.2	48.58
33	4977	ZaskyaRifdahShaadiqah	P	12/4/2002	8.2	6.42	1.85	50.34
34	5076	FitriaAdiba	P	12/31/2002	9.42	5.52	1.4	43.5
35	5381	AnisaQoni' Azizah	P	5/17/2003	8.55	5.9	1.7	48.56
36	5382	AnisahAzhar Asmara	P	5/21/2002	7.17	6.17	1.4	30.34
37	5177	YolanandaElfinaSaputri	P	9/25/2002	9.02	4.83	1.2	43.5
38	5178	AryadimasBagusMahendra	L	7/31/2001	7.15	5.37	1.4	19.91
39	5179	Rafi AuliaRahman	L	2/4/2003	8.67	5.38	1.32	12.23

## Lampiran 6. Olah Data

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=lari_40m lari_zig_zag lompat_jauh keseimbangan  
/SAVE  
/STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE.
```

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
lari_40m	96	8.2373	.92565	.857
lari_zig_zag	96	5.7789	.63142	.399
lompat_jauh	96	1.3297	.26108	.068
keseimbangan	96	21.6882	14.70154	216.135
Valid N (listwise)	96			

```
COMPUTE t_lari_40m=50-(lari_40m*10).  
EXECUTE.  
COMPUTE t_lari_zig_zag=50-(lari_zig_zag*10).  
EXECUTE.  
COMPUTE t_lompat_jauh=50 + (lompat_jauh*10).  
EXECUTE.  
COMPUTE t_keseimbangan=50 + (keseimbangan*10).  
EXECUTE.  
COMPUTE t_total=t_lari_40m + t_lari_zig_zag + t_lompat_jauh +  
t_keseimbangan.  
EXECUTE.  
FREQUENCIES VARIABLES=t_total  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  
/HISTOGRAM NORMAL  
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

### Statistics

t\_total

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		2.9002E2
Median		2.4850E2
Mode		81.30 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.49351E2
Minimum		81.30
Maximum		690.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

t\_total

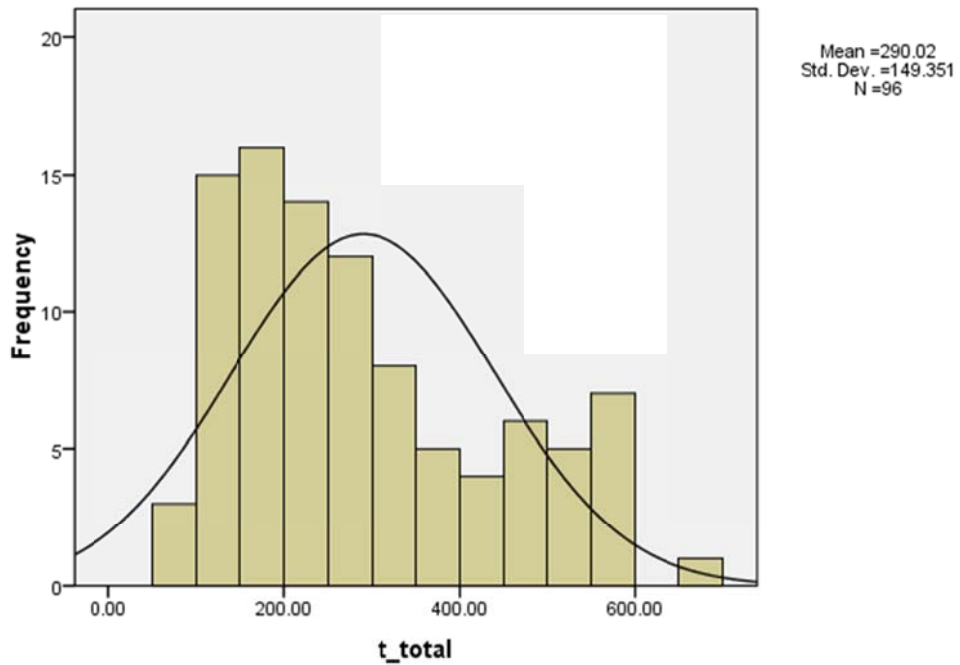
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 81.3	1	1.0	1.0	1.0
98.6	1	1.0	1.0	2.1
99.9	1	1.0	1.0	3.1
100.4	1	1.0	1.0	4.2
100.7	1	1.0	1.0	5.2
107.5	1	1.0	1.0	6.3
115.8	1	1.0	1.0	7.3
116.2	1	1.0	1.0	8.3
120.1	1	1.0	1.0	9.4
124.4	1	1.0	1.0	10.4
132.3	1	1.0	1.0	11.5
133.7	1	1.0	1.0	12.5
134.6	1	1.0	1.0	13.5
137.6	1	1.0	1.0	14.6

138.6	1	1.0	1.0	15.6
142.5	1	1.0	1.0	16.7
148.7	1	1.0	1.0	17.7
149.1	1	1.0	1.0	18.8
156.4	1	1.0	1.0	19.8
162.4	1	1.0	1.0	20.8
163.3	1	1.0	1.0	21.9
165.1	1	1.0	1.0	22.9
167.9	1	1.0	1.0	24.0
168.5	1	1.0	1.0	25.0
176	1	1.0	1.0	26.0
183.7	1	1.0	1.0	27.1
184.9	1	1.0	1.0	28.1
186.9	1	1.0	1.0	29.2
188.3	1	1.0	1.0	30.2
188.8	1	1.0	1.0	31.3
189.4	1	1.0	1.0	32.3
195	1	1.0	1.0	33.3
195.8	1	1.0	1.0	34.4
198.2	1	1.0	1.0	35.4
203.6	1	1.0	1.0	36.5
204.4	1	1.0	1.0	37.5
204.5	1	1.0	1.0	38.5
207.8	1	1.0	1.0	39.6
208.2	1	1.0	1.0	40.6
209.2	1	1.0	1.0	41.7
211.9	1	1.0	1.0	42.7
217.9	1	1.0	1.0	43.8
222.3	1	1.0	1.0	44.8
224.8	1	1.0	1.0	45.8

226.7	1	1.0	1.0	46.9
235.7	1	1.0	1.0	47.9
240.5	1	1.0	1.0	49.0
246.7	1	1.0	1.0	50.0
250.3	1	1.0	1.0	51.0
254.3	1	1.0	1.0	52.1
266.8	1	1.0	1.0	53.1
266.9	1	1.0	1.0	54.2
267.3	1	1.0	1.0	55.2
271.6	1	1.0	1.0	56.3
274.8	1	1.0	1.0	57.3
287.6	1	1.0	1.0	58.3
287.9	1	1.0	1.0	59.4
293.2	1	1.0	1.0	60.4
297.1	1	1.0	1.0	61.5
299.7	1	1.0	1.0	62.5
308.8	1	1.0	1.0	63.5
314	1	1.0	1.0	64.6
316.7	1	1.0	1.0	65.6
324.8	1	1.0	1.0	66.7
339	1	1.0	1.0	67.7
343.4	1	1.0	1.0	68.8
344.1	1	1.0	1.0	69.8
348.7	1	1.0	1.0	70.8
373.1	1	1.0	1.0	71.9
384	1	1.0	1.0	72.9
387.6	1	1.0	1.0	74.0
388.5	1	1.0	1.0	75.0
392.3	1	1.0	1.0	76.0
401.3	1	1.0	1.0	77.1

416	1	1.0	1.0	78.1
419.1	1	1.0	1.0	79.2
429.8	1	1.0	1.0	80.2
467.9	1	1.0	1.0	81.3
480.9	1	1.0	1.0	82.3
484.9	1	1.0	1.0	83.3
490.2	1	1.0	1.0	84.4
497.9	1	1.0	1.0	85.4
499.6	1	1.0	1.0	86.5
507	1	1.0	1.0	87.5
508.5	1	1.0	1.0	88.5
509.7	1	1.0	1.0	89.6
510.6	1	1.0	1.0	90.6
524.1	1	1.0	1.0	91.7
555.3	1	1.0	1.0	92.7
558.1	1	1.0	1.0	93.8
571.2	1	1.0	1.0	94.8
572.4	1	1.0	1.0	95.8
575.7	1	1.0	1.0	96.9
579.6	1	1.0	1.0	97.9
592.1	1	1.0	1.0	99.0
690.5	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Histogram



```
SAVE OUTFILE='E:\Pak Supri Skripsi_Revisi\Olahdata_Pak Supriyanto.sav'  
/COMPRESSED.  
FREQUENCIES VARIABLES=t_total_6 t_total_5 t_total_4  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE  
/HISTOGRAM NORMAL  
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

**Statistics**

		t_total_6	t_total_5	t_total_4
N	Valid	41	28	27
	Missing	55	68	69
Mean		2.3851E2	2.9171E2	3.6647E2
Median		2.0820E2	2.7320E2	3.7310E2
Mode		81.30 <sup>a</sup>	120.10 <sup>a</sup>	99.90 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.37378E2	1.34001E2	1.53504E2
Minimum		81.30	120.10	99.90
Maximum		690.50	579.60	575.70

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

**t\_total\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81.3	1	1.0	2.4	2.4
	98.6	1	1.0	2.4	4.9
	100.4	1	1.0	2.4	7.3
	100.7	1	1.0	2.4	9.8
	107.5	1	1.0	2.4	12.2
	115.8	1	1.0	2.4	14.6
	116.2	1	1.0	2.4	17.1
	132.3	1	1.0	2.4	19.5
	133.7	1	1.0	2.4	22.0
	134.6	1	1.0	2.4	24.4
	137.6	1	1.0	2.4	26.8
	142.5	1	1.0	2.4	29.3
	148.7	1	1.0	2.4	31.7

	156.4	1	1.0	2.4	34.1
	162.4	1	1.0	2.4	36.6
	168.5	1	1.0	2.4	39.0
	183.7	1	1.0	2.4	41.5
	186.9	1	1.0	2.4	43.9
	198.2	1	1.0	2.4	46.3
	207.8	1	1.0	2.4	48.8
	208.2	1	1.0	2.4	51.2
	209.2	1	1.0	2.4	53.7
	211.9	1	1.0	2.4	56.1
	224.8	1	1.0	2.4	58.5
	226.7	1	1.0	2.4	61.0
	240.5	1	1.0	2.4	63.4
	246.7	1	1.0	2.4	65.9
	266.8	1	1.0	2.4	68.3
	266.9	1	1.0	2.4	70.7
	267.3	1	1.0	2.4	73.2
	287.6	1	1.0	2.4	75.6
	293.2	1	1.0	2.4	78.0
	297.1	1	1.0	2.4	80.5
	314	1	1.0	2.4	82.9
	324.8	1	1.0	2.4	85.4
	401.3	1	1.0	2.4	87.8
	429.8	1	1.0	2.4	90.2
	480.9	1	1.0	2.4	92.7
	484.9	1	1.0	2.4	95.1
	592.1	1	1.0	2.4	97.6
	690.5	1	1.0	2.4	100.0
	Total	41	42.7	100.0	
Missing	System	55	57.3		

Total	96	100.0	
-------	----	-------	--

t total\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	120.1	1	1.0	3.6	3.6
	124.4	1	1.0	3.6	7.1
	138.6	1	1.0	3.6	10.7
	149.1	1	1.0	3.6	14.3
	165.1	1	1.0	3.6	17.9
	167.9	1	1.0	3.6	21.4
	188.3	1	1.0	3.6	25.0
	188.8	1	1.0	3.6	28.6
	189.4	1	1.0	3.6	32.1
	195.8	1	1.0	3.6	35.7
	203.6	1	1.0	3.6	39.3
	204.4	1	1.0	3.6	42.9
	217.9	1	1.0	3.6	46.4
	271.6	1	1.0	3.6	50.0
	274.8	1	1.0	3.6	53.6
	299.7	1	1.0	3.6	57.1
	308.8	1	1.0	3.6	60.7
	316.7	1	1.0	3.6	64.3
	339	1	1.0	3.6	67.9
	348.7	1	1.0	3.6	71.4
	388.5	1	1.0	3.6	75.0
	392.3	1	1.0	3.6	78.6
	419.1	1	1.0	3.6	82.1
	467.9	1	1.0	3.6	85.7
	490.2	1	1.0	3.6	89.3
	507	1	1.0	3.6	92.9

	510.6	1	1.0	3.6	96.4
	579.6	1	1.0	3.6	100.0
	Total	28	29.2	100.0	
Missing	System	68	70.8		
Total		96	100.0		

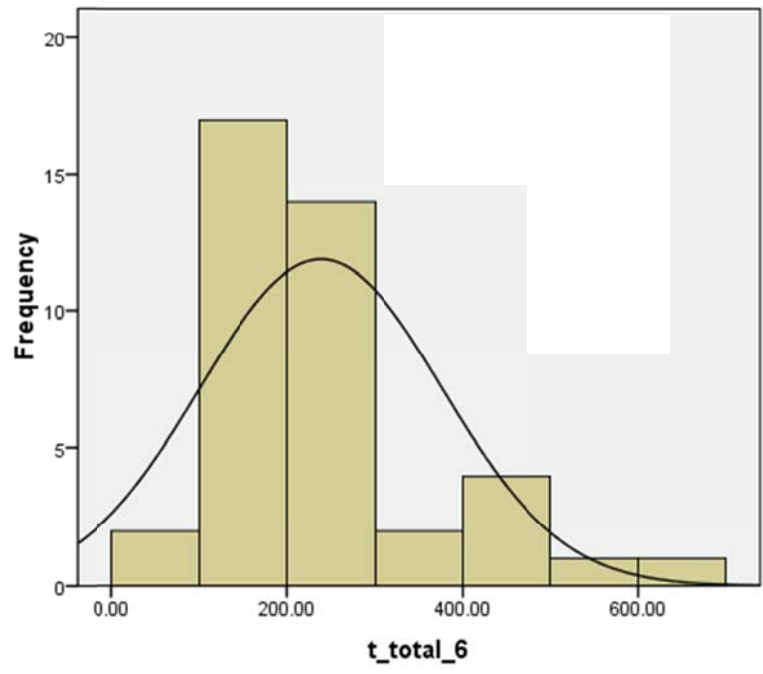
**t\_total\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99.9	1	1.0	3.7	3.7
	163.3	1	1.0	3.7	7.4
	176	1	1.0	3.7	11.1
	184.9	1	1.0	3.7	14.8
	195	1	1.0	3.7	18.5
	204.5	1	1.0	3.7	22.2
	222.3	1	1.0	3.7	25.9
	235.7	1	1.0	3.7	29.6
	250.3	1	1.0	3.7	33.3
	254.3	1	1.0	3.7	37.0
	287.9	1	1.0	3.7	40.7
	343.4	1	1.0	3.7	44.4
	344.1	1	1.0	3.7	48.1
	373.1	1	1.0	3.7	51.9
	384	1	1.0	3.7	55.6
	387.6	1	1.0	3.7	59.3
	416	1	1.0	3.7	63.0
	497.9	1	1.0	3.7	66.7
	499.6	1	1.0	3.7	70.4
	508.5	1	1.0	3.7	74.1
	509.7	1	1.0	3.7	77.8
	524.1	1	1.0	3.7	81.5

	555.3	1	1.0	3.7	85.2
	558.1	1	1.0	3.7	88.9
	571.2	1	1.0	3.7	92.6
	572.4	1	1.0	3.7	96.3
	575.7	1	1.0	3.7	100.0
	Total	27	28.1	100.0	
Missing	System	69	71.9		
Total		96	100.0		

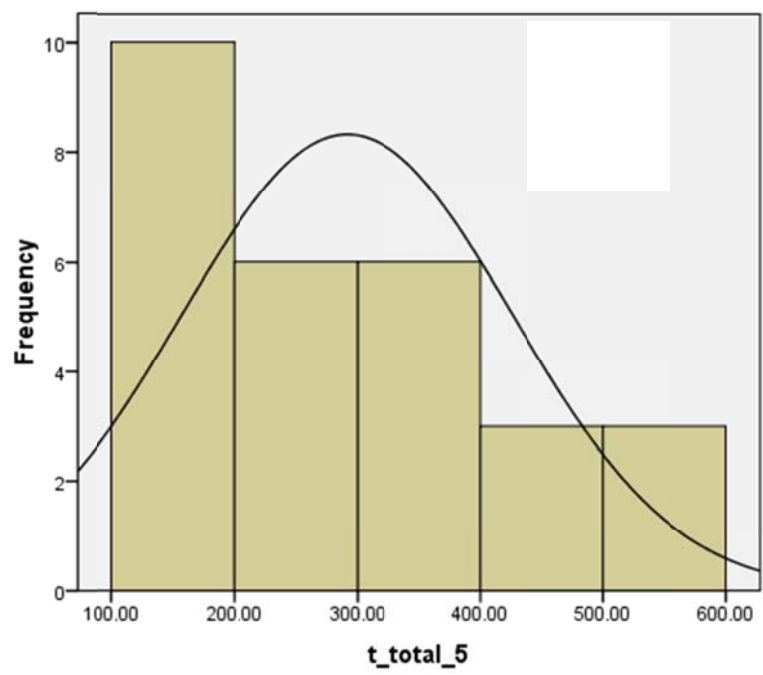
## Histogram

t\_total\_6



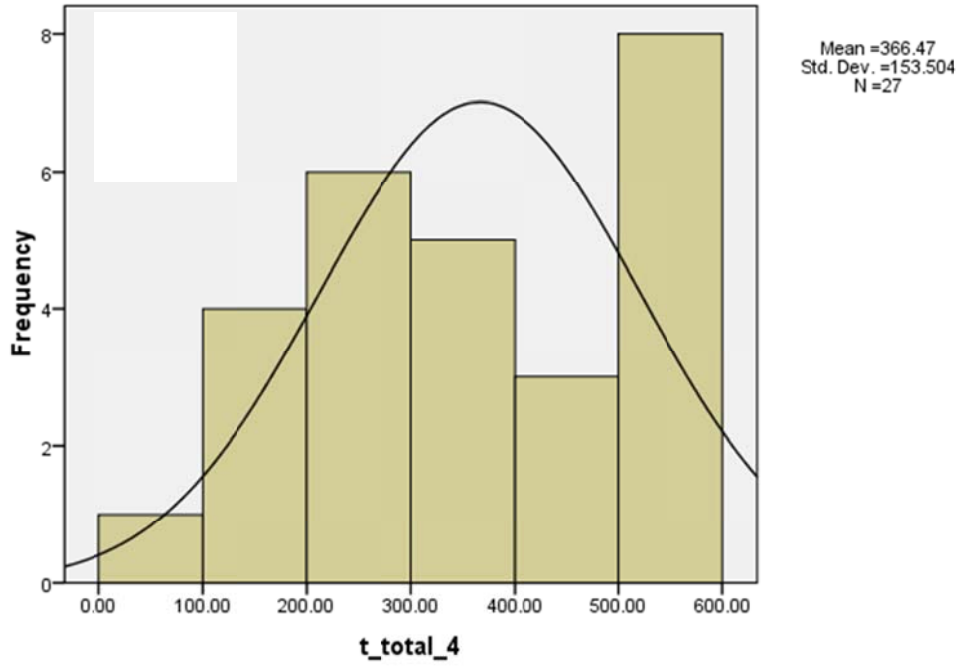
Mean =238.51  
Std. Dev. =137.378  
N =41

t\_total\_5



Mean =291.71  
Std. Dev. =134.001  
N =28

t\_total\_4



Lampiran 8. Foto Pelaksanaan Penelitian



Gambar Sebelum Pelaksanaan Tes  
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar Pelaksanaan Tes lari 40 Meter  
Sumber : Dokumen Pribadi